

Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (*Interest Rate Risk In The Banking Book*) Bagi Bank Umum

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK

(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank Shinhan Indonesia

Periode : 31 Desember 2019

Analisis Kualitatif

Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank.
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (earnings) Bank.

Bank memiliki posisi *Banking Book* dalam berbagai mata uang yang berbeda sehingga terpapar IRRBB pada setiap jenis mata uang karena kurva imbal hasil (*Yield Curve*). Bank selalu melakukan evaluasi dan mengendalikan eksposur pada setiap mata uang.

Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB yang dilaporkan melalui Komite yaitu Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi / monitoring dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negative terhadap *Net Interest Income*(NII) dan *Economic Value of Equity*(EVE).

Dalam perhitungan Δ EVE dan Δ NII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran intern / *Internal*

Measurement System/IMS). Bank belum melakukan lindung nilai (*hedging*) terhadap IRRBB.

Tindakan yang pertama kali dilakukan oleh Bank dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi *Banking Book* yang sensitive terhadap suku bunga (*interest rate-sensitive*) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan Laporan Komitmen Kontijensi (*off balance sheet*) yang masuk dalam kategori *amenable*, *less amenable*, dan *not amenable* yang penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (*feasibility for standardization*), terkait hal tersebut bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (*amenable to standardization*) karena semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya.

Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, Arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*national repricing cash flow*) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan *factor diskonto* berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan Jibbor dan USD menggunakan Libor periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (Δ EVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari Skenario Shock Suku Bunga (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) dengan nilai EVE pada *term structure* bunga saat ini.

Setelah itu dikalikan dengan 6 (enam) skenario shock yaitu: *Parallel Up*, *Parallel Down*, *Steeper*, *Flattener*, *Short Rate Up*, dan *Short Rate Down* (berdasarkan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018). Setelah melakukan stresstest berdasarkan skenario shock maka diperoleh nilai maksimum kerugian EVE dan NII yang terburuk..

Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan *spread components* lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo.

Bank terkait pinjaman pelunasan dipercepatan telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Namun jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan penalty sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar

melakukan *Automatic Roll Over* (ARO).

Dari hasil analisa tersebut pada posisi Triwulan IV bulan Desember 2019 Nilai Maksimum Negatif (absolut) :

- Δ EVE IDR sebesar 8,23% dan untuk Δ EVE USD sebesar 2,91%
- Δ NII IDR sebesar 11,67% dan untuk Δ NII USD sebesar 0,95%

Untuk Δ EVE IDR, Δ EVE USD, dan Δ NII USD berada diposisi "**Low**" artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah (**Low<11%**) selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Untuk Δ NII IDR berada diposisi "**Low to Moderate**" artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong rendah (**Low to Moderate 11%<x<13%**) selama periode waktu tertentu yang menandakan perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga cukup sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menetapkannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.

Analisis Kuantitatif

Berdasarkan analisa NMD (*Non Maturity Deposit*) terlihat simpanan stabil yang dimiliki bank posisi Desember 2019 dari data LCR (*liquidity coverage ratio*) ada pada Retail/Non-transaksional sebesar 100% dengan jangka waktu Rata-rata penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Total Simpanan Stabil	Rata – Rata jangka waktu penyesuaian suku bunga	Jangka Waktu Terlama	Presentase
Retail/Transaksional	-	-	-	-
Retail/Non-Transaksional	206.042	1 Bulan	1 Tahun	100%
Wholesale	-	-	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : 31 Desember 2019

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	31 Desember 2019	30 September 2019	31 Desember 2019	30 September 2019
Parallel Up	(134.359,90)	362.121,12	19.541,25	29.891,41
Parallel down	170.204,63	(471.885,38)	(19.917,73)	(28.912,43)
Steeper	(46.073,46)	310,16		
Flattener	(16.512,57)	(26,41)		
Short rate up	(73.971,92)	2.039,62		
Short rate down	83.672,46	2.719,50		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	134.359,90	471.885,38	19.917,73	28.912,43
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	4.364.644,13	4.361.576,88	521.947,12	395,461.74
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau projected Income (untuk Δ NII)	8,23%	10,82%	11,67%	7,31%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Shinhan Indonesia

Posisi Laporan : 31 Desember 2019

Mata Uang : Mata Uang Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

Dalam Juta Rupiah	X EVE		X NII	
	31 Desember 2019	30 September 2019	31 Desember 2019	30 September 2019
Parallel Up	8.003,93	17.394,04	47.768,29	(150,95)
Parallel down	(3.117,32)	20.872,84	(48.402,10)	(181,14)
Steeper	(73,69)	3,91		
Flattener	1.488,45	(0,30)		
Short rate up	4.478,13	19,26		
Short rate down	(2.568,84)	(23,12)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.117,32	23,12	48.402,10	181,14
Modal Tier 1 (untuk X EVE) atau projected Income (untuk X NII)	4.364.644	4.361.577	521.947,12	395.461,74
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk X EVE) atau projected Income (untuk X NII)	2,91%	0,00053%	0,95%	0,05%